



## MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR, ME-MANAGE KEUANGAN PADA MASYARAKAT PESISIR PULAU SETOKOK KOTA BATAM

Suhardi <sup>1)</sup>, Ade Kurniawan <sup>2)</sup>, Erma Yunita <sup>3)</sup>, Agung Bara Muli <sup>4)</sup>

<sup>1,3</sup> Fakultas Ilmu Sosial & Humanioras, Universitas Putera Batam

<sup>2</sup> Program Studi Teknik Informatika, Universitas Universal

<sup>4</sup> Fakultas Teknik, Universitas Putera Batam

email: suhardi\_rasiman@yahoo.com

---

Naskah diterima; 15 Mei 2019; revisi Mei 2019;  
Disetujui; Juni 2019; publikasi online Juli 2019.

---

### Abstrak

Berdasarkan hasil survei dan wawancara dengan Bapak Muhammad Centung selaku ketua RT 01 RW 02 di pulau Setokok, bahwa permasalahan kehidupan masyarakatnya adalah selalu terjebak pada pemimjaman kepada rentenir/tengkulak yang membebani bunga yang relatif tinggi selama ini. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan tentang bagaimana cara efektif mengelola keuangan. Oleh karena itu, para penduduk di sana yang umumnya adalah nelayan anak-anaknya tidak pernah mengenyam sampai duduk di Perguruan Tinggi, menamatkan SLTA saja bisa dihitung dengan jari. Untuk itulah dilakukannya Pengabdian kepada masyarakat ini melalui DPRM Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan tujuan untuk dapat menambah pengetahuan serta wawasan di masyarakat pesisir tentang bagaimana pengelolaan keuangan yang baik serta menambah pemahaman dan keterampilan berpikir. Sasaran yang menjadi obyek pengabdian adalah masyarakat pesisir Pulau Setokok Kecamatan Bulang, Kota Batam, Kepulauan Riau. Metode yang digunakan adalah observasi ke lokasi mitra melakukan wawancara, diskusi dengan ketua Rukun Tetangga dan Ketua Warga dan memperjelas permasalahan yang dihadapi mitra. Pendidikan diberikan melalui penyuluhan tentang topik yang berkaitan dengan materi dan melalui pelatihan dapat meningkatkan keterampilan masyarakat dalam me-manage keuangan yang baik serta evaluasi dan pemantauan keberhasilan program keberlanjutan dilakukan. Luaran hasil didapat adalah penerapan semua anggota mitra, dalam hal ini masyarakat pulau Setokok Kecamatan Bulang Kota Batam memahami pola berpikir kreatif, mengelola keuangan yang baik, serta menambah ilmu pengetahuan.

**Kata Kunci:** Me-manage Keuanangan; Masyarakat Pulau Setokok.

### Abstract

*Based on the results of a survey and interview with Mr. Muhammad Centung as chairman of RT 01 RW 02 on Setokok Island, that the problem of life of the people is always trapped in borrowing to moneylenders / middlemen who burden the relatively high interest rates so far. This is due to the lack of knowledge about how to effectively manage finances. Therefore, the residents in there, who are generally fishermen for their children, never arrived at the University, completing high school alone can be counted on the fingers. For this reason Community Service is carried out through the DPRM*

*Program Kemitraan Masyarakat (PKM) with the aim of increasing knowledge and insights in coastal communities about how good financial management is and increasing understanding and thinking skills. The target of the service was the coastal community of Setokok Island, Bulang Sub-District, Batam City, Riau Islands. The method used is observation to the location of partners conducting interviews, discussions with the Chairperson of the Neighborhood Unit and the Chairperson of Citizens and clarifying the problems faced by partners. Education is provided through counseling on topics related to the material and through training can improve community skills in good financial management and evaluation and monitoring the success of sustainability programs. Outcomes of the application of all partner members, in this case the community of Setokok Island, Bulang District, Batam City respects the pattern of creative thinking, managing good finances, and increasing knowledge.*

**Keywords:** *Manage Finance; Setokok Island Community.*

## **A. PENDAHULUAN**

Program pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan akademik yang dilaksanakan oleh Dosen, yang merupakan bagian dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat, selain Dosen dapat dan mampu berinteraksi, memberikan ilmu juga dapat berkontribusi positif kepada masyarakat sekitar. Harapan tersebut merupakan tujuan utama dari program pengabdian masyarakat ini, mulai mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi, lalu membantu memecahkannya dengan memberikan solusi yang tepat guna. Disamping itu, juga mampu menggali potensi kearifan lokal serta dapat memanfaatkan potensi itu untuk kepentingan bersama.

Memasuki era globalisasi saat ini, permasalahan ekonomi yang kompleks menuntut masyarakat untuk terus berusaha mencari solusi dalam memenuhi kebutuhan keluarganya, sehingga anak-anaknya sebagai generasi penerus bangsa dapat bisa lebih pintar, cerdas dan berpendidikan tinggi. Namun, harapan itu ternyata tidak mudah didapat, terlebih-lebih pada daerah-daerah terpencil, yang sangat-sangat membutuhkan pembinaan bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik. Karena umumnya di daerah-daerah terpencil itu sering terjebak dengan rentenir yang memberi pinjaman dengan kompensasi bunga yang relatif tinggi.

Permasalahan itu kami dapatkan pada saat kami berkunjung ke daerah pesisir pulau Setokok, Kecamatan Bulang, Kota Batam, Kepulauan Riau. Berdasarkan hasil survei dan wawancara kami Bapak Muhammad Centung selaku ketua Rukun Tetangga (RT) 01 RW 02 di Pulau Setokok, permasalahan kehidupan masyarakatnya yang berprofesi sebagai nelayan ini selalu terjebak peminjaman kepada rentenir/ tengkulak yang membebani bunga yang relatif tinggi, hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan mereka tentang bagaimana cara mengelola keuangan. Oleh karena itu, anak-anaknya sulit untuk mengenyam sampai ke Perguruan Tinggi, menamatkan SLTA saja bisa dihitung dengan jari, begitu ungkap Muhammad Centung selaku ketua RT 01 RW 02 di sana.

Atas dasar itulah program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan yang kami bagi beberapa tahapan-tahapan. Dan, yang menjadi tahapan pertama pada kesempatan ini adalah kami memberi pemahaman berpikir, bagaimana cara *me-manage* keuangan yang baik, agar nantinya tidak lagi terjebak bersama rentenir/tengkulak yang memberi bunga pinjaman relatif tinggi.

### **Analisis Situasi**

Sekilas mengenai pulau Setokok Kecamatan Bulang Kota Batam yang adalah merupakan salah satu wilayah administrasi Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia yang dapat dikatakan berdekatan dengan

Singapura, dihuni oleh mayoritas suku Melayu yang terdiri dari 2 (dua) Rukun Warga (RW), 5 (lima) Rukun Tetangga (RT) dengan total 304 Kepala Keluarga (KK). Pekerjaan warga masyarakat pulau Setokok kebanyakan bekerja sebagai Nelayan selebihnya, membuka usaha kecil-kecilan di bagian rumah.

Jarak tempuh dari Kota Batam ke Pulau Setokok lebih kurang 28 KM atau memakan waktu normal 39 menit, dan harus melewati terlebih dahulu jembatan Bareleng, yang merupakan singkatan dari Batam Rempang Galang dan juga merupakan ikon Kota Batam, yang sebenarnya terdiri beberapa pulau lain, yaitu Pulau Tonton, Pulau Nipah, Pulau Rempang, Pulau Galalang, Pulau Galang baru, termasuk Pulau Setokok ini.

Berdasarkan hasil survey kelompok di lapangan, bahwa masyarakat di pulau Setokok Kota Batam, Kepulauan Riau ini, masyarakatnya ada yang terjebak pada pinjaman dengan rentenir yang memberi bunga yang relatif tinggi. Hal itu disebabkan oleh adanya minimnya ilmu dalam hal mengelola keuangan sehingga timbun keinginan untuk meminjam ke rentenir/tengkulak demi kebutuhan sehari-harinya selama ini. Dampak ini sangat mengganggu kehidupan mereka sehingga tidak dapat menyekolahkan anaknya sampai perguruan tinggi, yang menamatkan SLTA saja bisa dapat dihitung dengan jari.

### **Permasalahan**

Berdasarkan hasil survey dan wawancara dengan Bapak Muhammad Centung selaku ketua Rukun Tetangga (RT) 01 RW 02 di pulau Setokok, bahwa permasalahan kehidupan masyarakatnya adalah selain susahnyanya menangkap ikan di tempat biasa mereka lakukan selama ini, akibat lalu lintas kapal Ferry menuju Singapura atau Malaysia, juga permasalahan masyarakatnya adalah tidak dapat mengelola keuangan dengan baik,

banyak masyarakat yang terjebak pinjaman dengan rentenir, akibatnya anak-anak mereka tidak dapat menyenjam bersekolah ke Perguruan Tinggi, paling hanya sampai tamatan Sekolah Dasar atau SLTP saja.

Untuk membantu mengatasi permasalahan itu, maka pengabdian kepada masyarakat melalui program kemitraaan masyarakat ini kami lakukan, yang menjadi prioritas pertama dari permasalahan itu adalah dengan melakukan penyuluhan bagaimana meningkatkan keterampilan berpikir, dan memberi pembinaan keterampilan me-manage keuangan yang baik kepada mereka.

### **B. METODE**

Untuk memperoleh manfaat dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra masyarakat pesisir di Pulau Setokok, tim pengabdian melakukan pelaksanaannya dalam beberapa kegiatan, yaitu:

1. Tahap Survei: Tim pengabdian ke kantor Kelurahan untuk mencari dan menentukan tempat/lokasi dari beberapa alternatif yang menjadi target pengabdian atas masukan dan saran dari Kelurahan.
2. Tahap Sosialisasi: Atas saran dan masukan dari Kantor Kelurahan, pada tahap ini tim pengabdian melakukan kunjungan silaturahmi dengan pak RW dan RT setempat yang telah direkomendasikan. Disosialisasi ini tim pengabdian menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian, dan menggali lebih dalam lagi, apa yang menjadi persoalan. Dari sinilah tim pengabdian menyusun berbagai hal, yang nantinya akan disampaikan pada saat kegiatan yang akan dilakukan.
3. Tahap Pemilihan Mitra

Untuk mempermudah dalam pengkoordinasian masyarakat pesisir tersebut, kami membentuk Mitra

kegiatan yang dipilih adalah Mitra 1: kelompok masyarakat pesisir RT 01 RW 01 Pulau Setokok dan Mitra 2: kelompok masyarakat pesisir RT 01 RW 02 Pulau Setokok Kecamatan Bulang Kota Batam.

#### 4. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan mulai dari bulan Februari 2019 sampai Mei 2019. Dan akan dilanjutkan kegiatan tahap kedua bulan Juni 2019 sampai September 2019.

#### 5. Partisipasi Mitra

Pada pelaksanaan kegiatan ini, mitra sangat berperan aktif dalam mengkoordinir masyarakatnya untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang telah terprogram agar dapat dilaksanakan dengan baik. Sehingga target luaran yang diharapkan dapat benar-benar terealisasi, sesuai apa yang diharapkan.

Untuk memperoleh manfaat dari pembinaan ini, metode yang diberikan dalam pembinaan dan penyuluhan adalah sebagai berikut:

1. Peserta diberikan pemahaman tentang bagaimana berpikir kreatif, terhadap kisah-kisah orang sukses, selalu melihat peluang dan kesempatan yang ada.
2. Pemberian materi bagaimana keterampilan *me-manage* keuangan yang baik dengan prinsip menabung.
3. Peserta diberikan pendamping mengenai materi tentang perkoperasian dengan harapan di pulau Setokok dapat terbentuk Koperasi Nelayan.
4. Peserta diberi materi tentang pengenalan media sosial.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Pengabdian

Berdasarkan pembinaan yang telah kami lakukan pada masyarakat pesisir

pulau Setokok Kecamatan Bulang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau, benar-benar diharapkan dapat memberikan dampak yang positif kepada para masyarakat setempat dan juga kepada tim pengabdian yang melakukan pembinaan tersebut, atau secara rinci hasil yang dicapai dari pelaksanaan pemberdayaan tersebut dapat diuraikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Tercipta dan bertambahnya daerah binaan baru baik dari Universitas Putera Batam dan juga Universitas Universal kepada masyarakat pulau Setokok Kecamatan Bulang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau untuk bidang ilmu dan pengetahuan.
2. Terjalannya kerja sama antara Universitas Putera Batam, Universitas Universal dengan masyarakat luar dalam hal ini adalah dengan para masyarakat pulau Setokok Kecamatan Bulang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau.
3. Dapat menambah wawasan tersendiri bagi tim pengabdian dalam hal pemahaman tentang pengalaman di lapangan dan kendala yang mereka hadapi dalam mengelola keuangan mereka.
4. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peserta pelatihan itu sendiri (masyarakat pulau Setokok Kecamatan Bulang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau) dalam bidang ilmu Koperasi dan pengelolaan keuangan (manajemen keuangan).
5. Dapat mengembangkan serta berbagi ilmu pengetahuan kesetiap lapisan masyarakat yang ada, termasuk dalam hal ini adalah masyarakat pulau Setokok Kecamatan Bulang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau.
6. Masyarakat (peserta) termotivasi menjadi orang sukses dengan melihat kisah-kisah sukses dengan melihat daerah desa mandiri yang sukses.

7. Masyarakat (peserta) telah dapat berpikir kreatif, dan senantiasa dapat melihat peluang dan kesempatan yang ada, dan bersemangat untuk mendirikan koperasi nelayan.

### **Pembahasan**

Untuk menunjang suksesnya acara pembinaan kepada masyarakat pulau Setokok Kecamatan Bulang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau, kami tim pengabdian telah melakukan beberapa hal yang secara garis besar dapat dijelaskan antara lain adalah sebagai berikut:

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahap pertama ini kami lakukan pada bulan Februari sampai Mei 2019 dengan memakai aula Mesjid, ruangan fasilitas umum kelurahan, dan di teras rumah Rukun Tetangga (RT) 01 RW 02, secara bergantian. Hal ini kami lakukan karena selain melihat sarananya sudah cukup memadai untuk melakukan pembinaan di sana, juga dengan maksud agar peserta tidak merasa bosan dilaksanakan pada tempat/lokasi yang sama.

Para peserta di setiap acara kegiatan penyuluhan dilakukan, hadir sesuai dengan waktunya yang telah ditentukan, walaupun masih selalu ada beberapa orang yang datang belakangan (terlambat). Begitu juga dengan kami sebagai tim pengabdian datang selalu hadir lebih awal dari waktu pelaksanaan yang ditetapkan. Karena selain dapat memberi contoh disiplin, juga ada hal-hal kelengkapan yang harus dipersiapkan lebih dahulu, seperti proyektor dan sebagainya.

Pemberian materi dari masing-masing tim juga telah sesuai dengan manfaat yang mereka inginkan yaitu mengelola keuangan dan bagaimana berpikir kreatif, serta menumbuhkan keinginan membentuk koperasi.

Teknis pelaksanaan pembinaan dan penyuluhan ini dilakukan, pada saat tim pengabdian memaparkan materi, para peserta yang hadir dapat secara langsung berinteraksi berdialog dan tanya jawab. Disamping materi yang ada dihadapan para peserta, kami juga menyiapkan minuman dan snack ringan sehingga membuat suasana agak santai dan tidak kaku, mereka bisa sambil makan dan minum, yang sebelumnya telah kami persiapkan.

Dapat dijelaskan juga bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berlangsung sesuai dengan apa yang mereka harapkan. Tahap-tahap demi tahap untuk masing pengabdian dalam memberikan pemaparan materi berjalan dengan baik. Jadi dapat dikatakan proses pengabdian (pemberdayaan) kepada masyarakat pulau Setokok Kecamatan Bulang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau, berjalan dengan tertib, aman, baik dan lancar.

Selanjutnya dapat kami jelaskan bahwa untuk masing-masing pengabdian mempunyai materi dan topik yang berbeda antara pengabdian satu dengan yang lainnya, berikut adalah nama pengabdian lengkap dengan topik yang disampaikan:

#### **1. Suhardi, S.E., M.M.**

Tugas: Menjelaskan Tentang Kewirausahaan (Achmad, Nur, 2015) dan Koperasi, Mengadakan Penyuluhan dan Pembinaan mengenai:

- a. Meningkatkan Keterampilan Berpikir
- b. Me-manage keuangan
- c. Pentingnya Koperasi
- d. Ekonomi Kreatif dan Menggali Kearifan Lokal:
  - 1) Menjadikan Pantai Wisata andalan Pulau Setokok
  - 2) Peternakan Ayam (<http://bisnisonlineusaharumahan.com/>) Budi Daya Ikan Air Tawar

- 3) Pembuatan Souvenir dari Kayu, seperti Gasing, Pilar-pilar jendela, dan lain-lain

## 2. Ade Kurniawan, S.T., M.Kom., CHFI.

Tugas: Mengadakan Penyuluhan dan Pembinaan mengenai: sosial media/digital Marketing:

- a. Pengenalan Sosial Media
- b. Pengenalan digital marketing dan website

### Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam melaksanakan sebuah kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemberdayaan dan penyuluhan seperti ini tentu tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendukung, dan juga faktor-faktor penghambat terlaksananya kegiatan tersebut. Hal ini tentunya bukan menjadi penghalang utama, karena sebagai pengabdian hal-hal tersebut harus bisa diatasi secara baik, hal ini dapat dibuktikan dengan terlaksananya proses pengabdian dari awal sampai dengan akhir dapat berjalan dengan baik, aman, tertib dan lancar selama Februari 2019 sampai Mei 2019. Berikut adalah beberapa faktor penghambat serta pendukung selama proses pengabdian berlangsung.

### Faktor Pendukung.

Faktor yang mendukung terlaksananya pengabdian masyarakat pada masyarakat pulau Setokok Kecamatan Bulang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau adalah:

1. Besarnya minat dan antusiasme peserta yaitu para masyarakat pulau Setokok Kecamatan Bulang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau, hal ini terbukti dengan banyaknya peserta yang hadir, semula rencana kami hanya mengundang 20 peserta, karena semula mereka banyak beralasan lebih mengutamakan untuk pergi melaut demi mendapatkan penghasilan sehari-harinya, tetapi yang hadir

adalah sebanyak 25 peserta.

2. Banyaknya pertanyaan dari para peserta yang berhubungan dengan materi yang disampaikan, terlebih-lebih tentang perkoperasian.
3. Mereka sangat berharap bahwa telah terbentuknya koperasi nantinya, mereka tetap dibina dan dibantu, serta tidak dilepaskan begitu saja.
4. Untuk berikutnya, mereka berharap agar dapat dibimbing sampai badan hukum koperasi terbentuk serta bagaimana membuat berbagai macam laporan keuangan, laporan Rapat Anggota Tahunan perkoperasian juga.
5. Alat bantu berupa proyektor, benar-benar dapat membantu sekali, karena mereka dapat melihat secara langsung contoh-contoh orang sukses, desa-desa sudah mandiri dan sukses dengan koperasi sebagai soko gurunya.

### Faktor Penghambat

Sedangkan faktor yang menghambat terlaksananya pengabdian masyarakat pulau Setokok Kecamatan Bulang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau ini adalah:

1. Jam kedatangan dari peserta yang tidak sama, artinya ada beberapa peserta yang datang belakangan (terlambat) sehingga mereka ketinggalan materi yang telah disampaikan dan sering mengajukan pertanyaan yang telah diulang sebelumnya.
2. Kurang dan masih minimnya pengetahuan peserta tentang Keuangan dan Perkoperasian karena dapat dimaklumi bahwa mereka adalah para nelayan, mengakibatkan materi harus disampaikan dari dasar sekali dan harus sering diulang sampai berkali-kali.
3. Faktor pendidikan peserta, sehingga kemampuan tentang perkoperasian dan pengelolaan keuangan masih minim sekali.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran yang dianggap perlu, hal ini dimaksudkan supaya dapat menjadi pembelajaran bagi pengabdian, obyek pengabdian, dan juga buat para pembaca.

##### **Kesimpulan**

Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan kegiatan pengabdian pemberdayaan masyarakat pesisir pulau Setokok Kecamatan Bulang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau yang telah dilakukan, diantara adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan dan penguasaan materi perkoperasian dan pengelolaan keuangan sudah dapat dipahami dan dimengerti oleh peserta bahwa sudah mulai menerapkannya.
2. Peserta juga berkeinginan untuk membentuk koperasi nelayan di tempat mereka ini, dan tidak berkeinginan lagi untuk meminjam uang ke rentenir/toke ikan.
3. Peserta siap sedia untuk dilakukan pembinaan lanjutan dalam mempersiapkan administrasi sebagai persyaratan terbentuknya koperasi.
4. Peserta sangat temotivasi dan ingin sesegera mungkin terbentuknya koperasi nelayan ini.

##### **Saran**

Berikut adalah beberapa saran yang dianggap perlu berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat pulau Setokok Kecamatan Bulang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya pembinaan semacam ini (bisa juga dalam bentuk penyuluhan dan juga pelatihann) terhadap masyarakat di sini dapat tetap

konsisten dilakukan dengan secara kontinu (berkesinambungan) dan tidak terputus sampai di sini saja, hal ini akan dapat mendorong terbentuknya koperasi dengan segera di daerah lain.

2. Saran kepada pemerintah khususnya dinas koperasi hendaknya dapat memberi kemudahan juga dalam membantu terbentuknya koperasi di sini, karena mereka sangat-sangat mendambakannya.
3. Dapat memberi pelatihan (bisa juga dalam bentuk penyuluhan dan pembinaan) dalam bentuk lain seperti membuat laporan keuangan, dan administrasi lainnya yang berhubungan tentang koperasi lebih diprioritaskan saat dekat ini.
4. Sebaiknya semua peserta sudah hadir tepat waktu (sebelum acara dimulai) jadi tidak ada peserta yang datang diawal, ditengah atau bahkan diakhir acara sehingga materi yang disampaikan tidak diulang-ulang lagi.

#### **E. UCAPAN TERIMAKASIH**

Dalam proses pengabdian kepada masyarakat ini, kami memperoleh banyak bantuan dan dukungan yang sangat berharga dari berbagai pihak, baik secara moril maupun material. Untuk itu kami mengucapkan dan rasa hormat yang sebesar-besarnya kepada:

1. Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan melalui Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPRM) RISTEK DIKTI yang telah memberikan bantuan dana hibah pengabdian kepada masyarakat ini sebesar Rp 45.700.000,- (Empat Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah).
2. Universitas Putera Batam melalui LPPM Universitas Putera Batam atas dukungan yang diberikan dan telah membantu terlaksananya penelitian ini.
3. Universitas Universal melalui LPPM

Universitas Universal atas dukungan yang diberikan dan telah membantu terlaksananya penelitian ini juga.

4. Ketua Rukun Warga 02 Bapak Haron, Ketua Rukun Tetangga 01 RW 01 Bapak Muhammad Centung, Bapak Ketua Rukun Tetangga 01 RW 02 Bapak Amigus Arif Pulau Setokok yang telah membantu meluangkan waktunya untuk mensukseskan acara pengabdian ini.
5. Semua pihak yang turut membantu namun tidak mungkin disebut satu persatu.

Untuk semua pihak yang banyak membantu semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan balasan yang berlipat ganda. Amin.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Achmad, Nur. (2015). *Kewirausahaan: Suatu Alternatif Lain Menuju Kesuksesan*. Surakarta: BPK FEB UMS.

Fadiati, Ari & Purwana, D. (2011). *Menjadi Wirausaha Sukses (2nd ed.)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Husnan Suad, P. E. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (6th ed.)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Strauss & Frost. (2011). *E-Marketing, Sixth Edition*, Pearson : New Jersey.

Website:

<http://bisnisonlineusaharumahan.com/cara-ternak-ayam-potong/>

<http://bmtitqan.org/artikel/detail/4/pendidikan-pengelolaan-keuangan-rumah-tangga>.

<http://www.trainingcenter.co.id/mengelola-keuangan-keluarga>

[http://www.ilo.org/wcmsp5/group/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms\\_167763.pdf](http://www.ilo.org/wcmsp5/group/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_167763.pdf).